



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ronggur Tigor

Petir Tigor

Penulis
Timoti Hutapea

Ilustrator
Eka Hasanah

B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ronggur Tigor

Petir Tigor

Penulis

Timoti Hutapea

Ilustrator

Eka Hasanah



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ronggur Tigor

Petir Tigor

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis : Timoti Hutapea
Ilustrator : Eka Hasanah
Penelaah : Tomson Sibarani
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Timoti Hutapea
Penyunting : Yulia Pratiwi
Produksi : Muhammad Toha
Hemma Malina Siahaan
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-743-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 23 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Di sebuah desa yang indah, hiduplah seorang anak bernama Tigor. Dengan ketulusan hati dan imajinasinya yang luar biasa, Tigor selalu berusaha membantu orang tuanya.

Suatu hari, ladang jagung mereka sedang mengalami kekeringan. Tigor ingin sekali membuat hujan turun. Dia berpikir, "Bagaimana jika aku bisa membuat suara guntur?" seolah-olah hujan akan turun di ladang jagung kami agar bapak dan mamak tidak sedih, "Grrrr... grrrrr...."

Orang tua Tigor tertawa karena kelucuan anaknya dan merasa terhibur serta percaya bahwa hujan akan turun. Dan benar saja, tak lama kemudian, hujan deras pun turun, menyegarkan ladang jagung yang kering.

Tigor mengajarkan kita bahwa dengan ketulusan dan imajinasi, kita bisa membawa kebahagiaan dan harapan kepada orang-orang di sekitar kita. Mari kita belajar dari Tigor untuk selalu berusaha membantu dengan hati yang tulus dan pikiran yang kreatif.

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Jakarta, Juni 2024
Timoti Hutapea

Daftar Isi

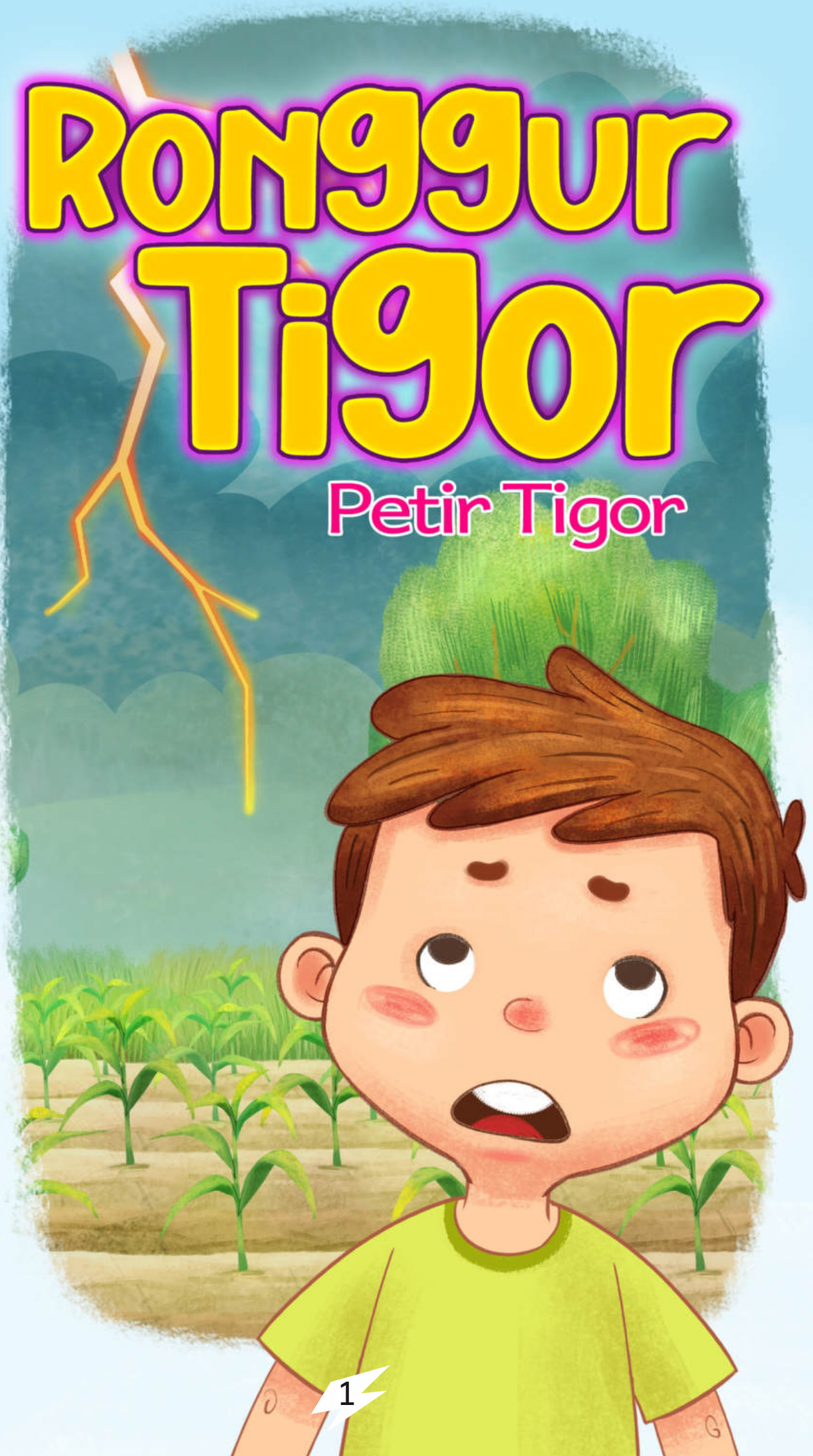
Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Ronggur Tigor/Petir Tigor</i>	1
Biodata Penulis	23

***Membaca
itu asyik!***



Ronggur Tigor

Petir Tigor



Tigor raphon bapa dohot inongna di porlak.

Tigor bersama Ayah dan Ibunya di ladang.



Tigor mamereng among dohot inongna unduk.

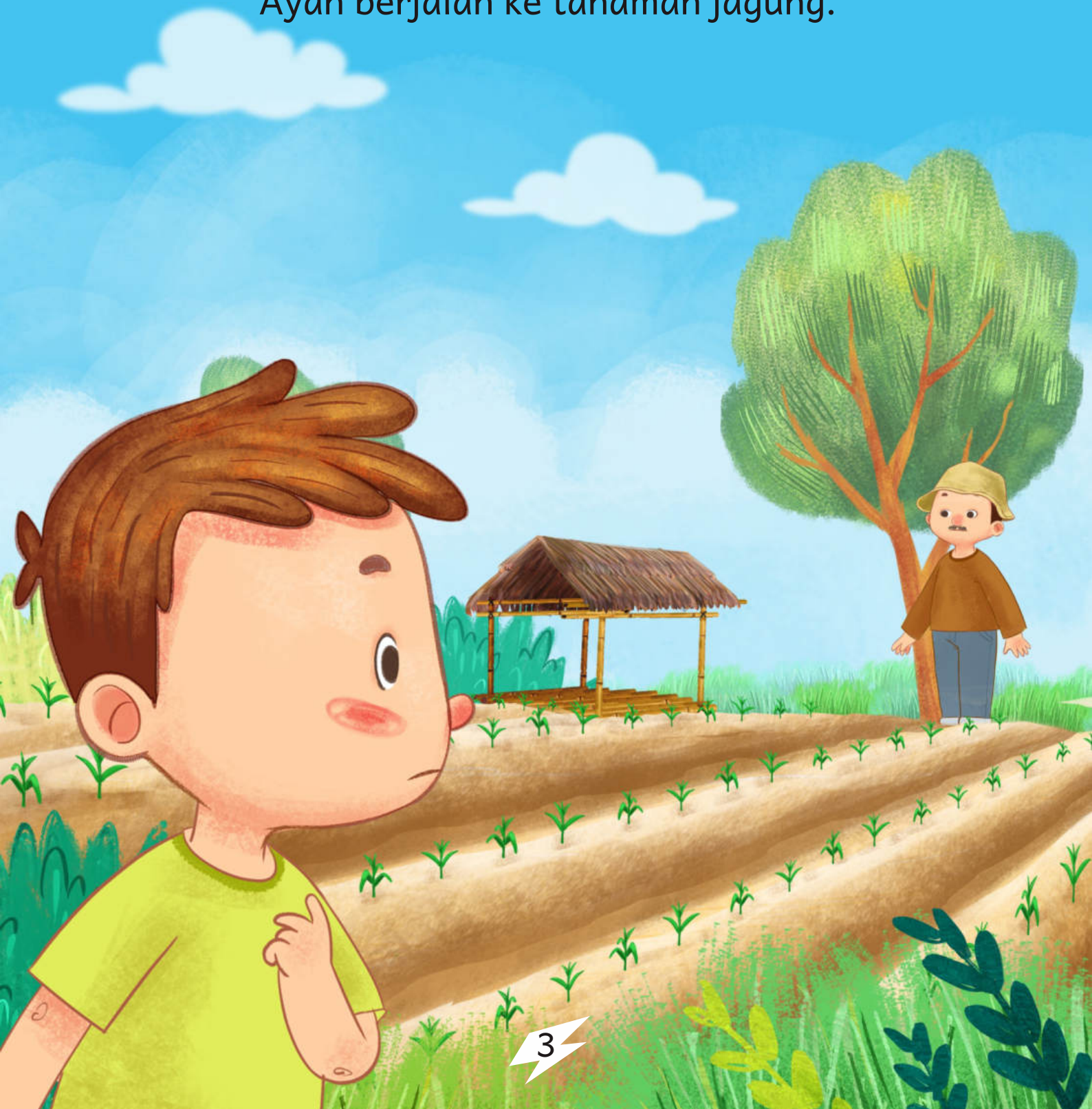
Tigor mambereng amongna jongjong.

Amongna mardalan tu suansuanan jagung.

Tigor melihat Ayah dan Ibu termenung.

Tigor melihat Ayah berdiri.

Ayah berjalan ke tanaman jagung.



*Suansuanan jagung
amongna dang napu.
Tano pir dohot mahiang.
Nungga leleng logo ni ari.*

Tanaman jagung Ayah
tidak subur.
Tanah kering dan keras.
Kemarau sudah lama
berlangsung.



*Nunga leleng udan dang marnaro.
Mual porlak pe moru.*

Hujan lama tidak turun.
Sumur di ladang juga surut.



*Tigor mambereng amongna martangiang.
Di Pajonok si Tigor tu amongna.
Tigor naeng mamboto tangiang amongna.*

Tigor melihat Ayahnya berdoa.
Tigor mendekati Ayahnya.
Tigor ingin tahu doa Ayahnya.



*Tigor mengel suping.
Tigor naeng mandapot lereng naimbaru dung gotilon.*


Tigor tersenyum.
Tigor akan dapat sepeda baru setelah panen.



*Tigor marlojong tu inongna.
Tigor mambaen inongna tarsonggot.*

Tigor berlari ke Ibunya.
Tigor membuat Ibunya terkejut.





Duar..., ro ronggur.

Ronggur marsaut.

Duar,... Petir menyambar.

Guntur bersautan.

Tigor dohot natorasna mulak.

Tigor, bersama Ayah, dan Ibunya pun pulang.



Tigor mambereng hobot sian jandela.


Tigor melihat mendung dari jendela.



*Tigor mangido naeng ro udan.
Tigor naeng suan-suanan jagung ni amongna tonu.
Tigor naeng suansuanan jagung ni amongna napu.*

Tigor ingin hujan segera turun.
Tigor ingin tanaman jagung ayahnya basah.
Tigor ingin jagung Ayahnya tumbuh subur.



The background of the page is a colorful illustration of a village at night. In the foreground, the corner of a house with a red-tiled roof is visible. A dirt path leads from the bottom center towards the background. On the left, there is a wooden house with a corrugated metal roof. On the right, there is a stone house with a corrugated metal roof, a wooden door, and a window with shutters. Large green trees are scattered throughout the scene, and the sky is a deep blue.

*Ari nunga borngin.
Udan dang marna ro.*

Hari sudah malam.
Hujan tidak turun juga.

Sogot nai.

Esok hari.



Tigor mambereng tu alaman.

Tano pir.

Tigor mambereng langit.

Langit tiur dope.

Tigor melihat halaman.

Tanah kering.

Tigor melihat langit.

Langit tampak cerah.



Tigor marpikir, boasa dang ro udan nantoari?

Tigor martangiang.

Tigor naeng udan ro.

Tigor berpikir, mengapa hujan tidak turun kemarin?

Tigor berdoa.

Tigor ingin hujan turun.



*Tigor mardalan tu porlak.
Tigor mambereng botol palastik.
Tigor mambuat botol i.*

Tigor berjalan ke ladang.
Tigor melihat botol pelastik.
Tigor mengambil botol itu.



Tigor mangido aek tu amongna i porlak.

Tigor mangisi aek tu botol.

Tigor mangain botol.

Botol aek tiris.

Mangido aek ma ibana lao tu mangisi botolna.

Di ladang Tigor meminta
air kepada Ayah.
Tigor mengisi air ke botol.
Tigor mengangkat botol.
Botol air bocor.
Tigor memegang
tinggi botol.
Air jatuh seperti hujan.



Udan...udan... ro ma udan!
Duar...duar... ro ma udan!

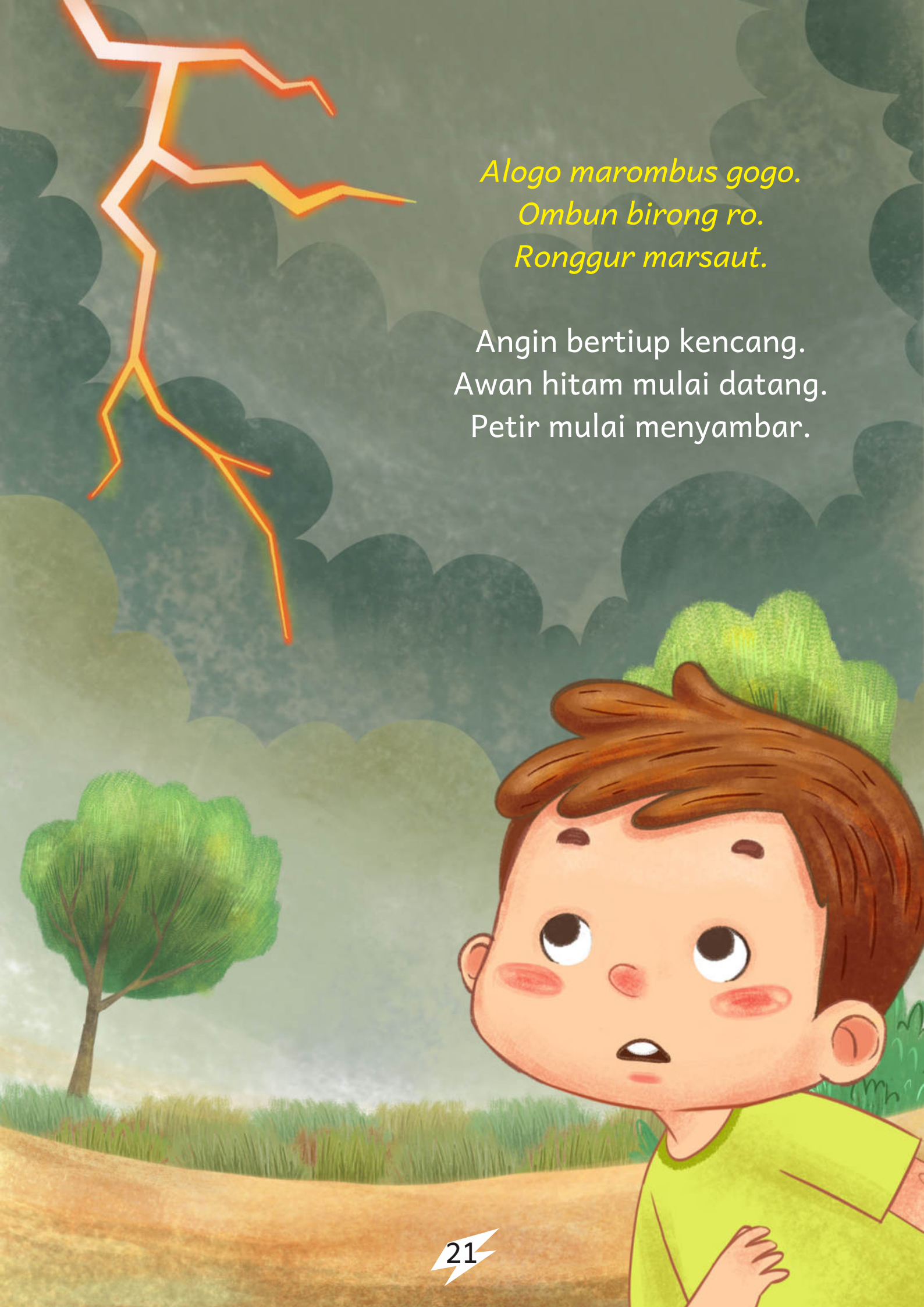
Hujan,... Hujan,... Turunlah hujan!
Duar,... Duar,... Turunlah hujan!



Tigor mamereng natorasna mekkel.

Tigor melihat Ayah dan Ibunya tertawa.





*Alogo marombus gogo.
Ombun birong ro.
Ronggur marsaut.*

Angin bertiup kencang.
Awan hitam mulai datang.
Petir mulai menyambar.

*Ro ma udan.
Tigor mamereng tu ginjang.
Tigor mambuka tangan.
Tangan ni si Tigor mambuka tu ginjang.
Among dohot inongna mengkel.*

Hujan mulai turun.
Tigor melihat ke atas.
Tigor merentangkan tangan.
Tangan Tigor terbuka ke atas.
Ayah dan Ibu tertawa lepas.



Profil Penulis



Halo, Teman-teman! Nama saya **Timoti Hutapea**. Saya lahir pada tanggal 3 Juli 2000 dan sekarang saya bekerja di sebuah perusahaan teknologi pendidikan di Indonesia. Sejak kecil, saya sangat suka belajar dan ingin tahu banyak hal tentang bagaimana dunia ini bekerja.

Buku ini adalah cerita yang sangat istimewa tentang seorang anak yang menggunakan ketulusan, kelembutan, dan imajinasinya untuk membuat orangtuanya bahagia. Dengan cara yang tidak langsung, anak ini memberikan semangat dan keceriaan kepada orangtuanya.

Semoga kalian menikmati setiap halaman dari cerita ini dan merasakan betapa kuatnya ketulusan dan imajinasi dalam membawa kebahagiaan. Selamat membaca, teman-teman! Semoga cerita ini menginspirasi kalian untuk selalu menjadi pribadi yang lembut dan tulus dalam membantu orang-orang di sekitar kalian.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

- Kisah Dosen-dosen Hebat Administrasi Bisnis Polmed (ISBN)
- Karya-karya digital pada akun Instagram dan Tiktok

Akun Medsos: IG @timoti.hutapea

Tiktok @timoti.hutapea

FB Timoti Hutapea

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)

ISBN 978-623-504-743-0 (PDF)

